

Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Siswa Tingkat SD Disekitar Objek Wisata Ke'te' Kesu' Di Kecamatan Kesu', Toraja Utara.

**Linerda Tulaktondok¹, Matius Tandikombong², Judith Ratu Tandi Arrang³,
Sushy Teko Patanduk⁴**

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Toraja

*e-mail penulis korespondensi: matius@ukitoraja.ac.id1

Abstract

Kabupaten Toraja Utara adalah merupakan daerah kawasan wisata. Di Toraja utara ada beberapa tempat wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan. Salah satu tempat wisata yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan adalah kete'kesu' yang terletak di kecamatan kesu'. Di kete' kesu' terdapat beberapa rumah tongkonan dan beberapa lumbung yang berjejeran. Disana juga ada seni ukir, Erong kuburan tua, kuburan gua dan kuburan gantung yang menarik wisatawan mengunjunginya. Meskipun ke'te' kesu' merupakan salah satu tempat wisata yang paling sering dikunjungi wisatawan namun masyarakat yang tinggal disekitarnya tidak banyak yang tahu bahasa asing termasuk bahasa Inggris. Atas permasalahan ini tim dari UKI Toraja berinisiatif dengan berkoordinasi dengan Camat Kecamatan kesu' untuk melakukan kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris bagi anak-anak siswa SD yang tinggal disekitar objek wisata Ke'te' Kesu'. Sistem pembelajaran yang kami laksanakan disana adalah sistem pembelajaran paket dengan durasi waktu perpaket 6 bulan. Dengan adanya program ini dapat mempersiapkan generasi muda untuk menyambut dan ikut berpartisipasi dalam mengembangkan sektor industri pariwisata di Toraja Utara.

Kata Kunci: pengajaran, Bahasa Inggris, objek wisata.

1. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya pariwisata di Toraja yang semakin maju sehingga Toraja dikenal dimata dunia sebagai objek wisata yang unik dan menarik dikunjungi. Dengan keunikan yang dimiliki disetiap tempat-tempat wisata di Toraja yang berbeda-beda membuat wisatawan mancanegara tertarik berkunjung di Toraja. Oleh karena itu, untuk mendukung kemajuan objek wisata di Toraja khususnya di Toraja Utara untuk tetap eksis dan semakin diminati wisatawan khususnya wisatawan mancanegara tidak cukup dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai tetapi perlu juga mengembangkan SDM masyarakat Toraja utara perlu dibekali kemampuan bahasa asing seperti Bahasa Inggris. Bahasa Inggris mempunyai peran penting dalam memperkenalkan dan mempromosikan pariwisata (Febriani, Rustandi, and Sugiarto 2019) dan (Indriani et al. 2022). Masyarakat yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris akan membuka peluang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih bagus dan layak (Ekowijayanto, Rizki, and Jannah 2021). Selama ini siswa belajar bahasa Inggris yang masih bersifat umum dan jarang belajar English for Specific

Purposes (ESP) sehingga kemampuan bahasa Inggris siswa tidak berkembang (Hasibuan and Lia 2020). Bahasa Inggris adalah bahasa yang universal yang dapat digunakan kapan dan dimana saja baik dibidang pendidikan, Politik terlebih di sector pariwisata. Oleh karena itu, dengan membekali masyarakat bahasa Inggris khususnya yang tinggal disekitar objek-objek wisata yang ada di Toraja Utara mereka akan lebih siap untuk ikut serta memperkenalkan objek wisata di Toraja Utara. Bahasa Inggris pariwisata termasuk bahasa Inggris adalah bahagian dari pembelajaran English for Specific Purposes ESP (Nurazizah and Teluma 2019). Untuk itu, anak-anak muda perlu dibekali pelajaran ESP. Dengan fasih berbahasa Inggris masyarakat dapat ikut ambil bahagian untuk memperkenalkan pariwisata Toraja Utara.

Selain itu, dengan menguasai bahasa Inggris juga akan membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan diri karena tidak terhalang lagi dengan kemampuan berkomunikasi dalam berbahasa Inggris dengan wisatawan dari berbagai mancanegara. Pariwisata tidak bisa lepas dari kompetensi kemampuan bahasa Inggris masyarakat untuk mendukung kemajuan pariwisata (Menggo, Su, and Taopan 2022). Tidak hanya itu, tentunya ini juga akan membuka lapangan pekerjaan baru mereka didunia industry Pariwisata untuk membantu perekonomian masyarakat setempat (Iskandar et al. 2020). Namun pada kenyataan di Toraja khususnya di Toraja Utara masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata tidak banyak yang bisa berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan mereka hanya menjadi penonton dan tidak bisa berbuat apa-apa karena terhalang komunikasi. Dengan permasalahan ini maka tim berinisiatif untuk melakukan PKM dengan memberikan bimbingan belajar bahasa Inggris bagi anak sekolah tingkat SD untuk mempersiapkan mereka menyambut dan mengembangkan pariwisata di Toraja utara dia usai dini agar mereka lebih siap kedepannya. Pembelajaran bahasa sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda dapat bersaing dimasa yang akan datang didunia technology (Tamrin and Yanti 2019). PKM ini dilakukan disekitaran objek wisata yang sering dikunjungi wisatawan yaitu objek wisata Ke'Te' Kesu' dengan bekerja sama pemerintah Kecamatan Kesu'.

2. METODE

a. Sosialisasi

Untuk tahap sosialisasi tim berkunjung kegeraja-gerja yang ada di Kecamatan Ba'Kesu' untuk mensosialisasikan kegiatan ini. Sosialisasi program ini juga dibantu oleh Camat kecamatan Kesu' dengan mengumumkannya di tempat-tempat umum seperti di kegiatan rambu solo' dan rambu tuka'. Selama sosialisasi tim memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang tujuan dan sasaran program ini. Kami juga meminta dukungan dari masyarakat untuk menyukseskan kegiatan ini demi untuk mempersiapkan generasi muda sebagai generasi penerus Toraja Utara membangun untuk memajukan pariwisata Toraja Utara. Tim juga mensosialisasikan pentingnya

belajar bahasa Inggris untuk mendukung dan memajukan sektor pariwisata di Toraja utara kedepan.

b. Pelaksanaan kegiatan Bimbingan belajar Bahasa Inggris.

Bimbingan belajar bahasa Inggris dilaksanakan di dua tempat yaitu di Rumah masyarakat dan dirumah ibadat dengan dua kelompok belajar. Dalam tahap ini peserta diajar bahasa Inggris dengan topic-topik yang telah disiapkan sebelumnya yang berkaitan dengan pariwisata khususnya yang berkaitan dengan Ke'te' Kesu'. Dalam proses bimbingan peserta diajar kosa kata yang berkaitan dengan pariwisata dan belajar melafalkan kata dengan benar dan juga diajarkan tentang ungkapan-ungkapan yang sering digunakan sehari-hari.

c. Pendampingan praktek Bahasa Inggris

Untuk kegiatan pendampingan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan setiap materi yang dipelajari betul-betul dipahami oleh peserta dengan baik. Pendampingan dilakukan pada setiap siswa satu kali dalam satu minggu. Setiap peserta akan diminta untuk mengulangi materi yang telah dipelajari dengan didampingi oleh beberapa mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan ini. Dalam setiap pendampingan para pendamping harus memastikan peserta mahir dan betul-betul menguasai setiap materi yang telah diajarkan sebelumnya.

d. Evaluasi

Untuk kegiatan evaluasi dilakukan setiap dua minggu. Evaluasi ini dilakun bersama oleh tim untuk merevisi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan termasuk materi dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari evaluasi adalah untuk memastikan kegiatan bimbingan belajar dapat berjalan dengan maksimal dan dapat memberikan dampak positif bagi peserta bimbingan dalam hal ini kemajuan kemampuan bahasa Inggris peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah Hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh tim selama kegiatan PKM dilaksanakan di Kecamatan Kesu' selama 6 bulan.

a. Sosialisasi

Pada gambar berikut ini adalah dokumentasi kegiatan sosialisasi di Gereja yang dilakukan oleh tim PKM dari uki Toraja. Sosialisasi dilakukan sebanyak dua kali oleh tim di gereja setiap hari minggu. Dalam kegiatan sosialisasi juga dibantu oleh camat kecamatan kesu' bersama dengan stafnya. Sosialisasi dilaksanakan di awal bulan Januari 2022.



Gambar 1. Foto kegiatan Sosialisasi

b. Pelaksanaan kegiatan Bimbingan belajar Bahasa Inggris.

Untuk pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris bagi siswa tingkat SD dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dimulai di awal bulan yaitu pada tanggal 2 februari sampai 31 juli 2022. Bimbingan belajar diadakan 2 kali seminggu yaitu pada hari rabu dan hari sabtu pada sore hari. Peserta kegiatan ini dibagi dua kelompok dan dilakukan di dua tempat pelaksanaan yaitu emperan rumah masyarakat dan kelompok yang satu diadakan dirumah ibadat. Dalam proses bimbingan belajar siswa diajarkan berbagai macam topik yang telah dipersiapkan oleh tim yang berkaitan dengan pariwisata. Selama proses bimbingan belajar semua peserta bersemangant dan antusias mengikuti pembelajaran.



Gambar 2. Foto bimbingan Belajar bahasa Inggris di Rumah Masyarakat



Gambar 3. Foto bimbingan Belajar bahasa Inggris di Rumah Ibadat

c. Pendampingan praktek Bahasa Inggris

Untuk kegiatan pendampingan dilakukan 1 kali per 2 minggu. Dimana peserta diminta untuk mengulangi materi yang telah dipelajari dengan didampingi oleh beberapa mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan ini. Pendampingan ini bertujuan membantu peserta didik untuk lebih mahir dan betul-betul menguasai setiap materi yang telah diajarkan sebelumnya. Tim dari UKI Toraja memberikan pendampingan pada setiap siswa dan memastikan setiap siswa betul-betul menguasai semua topik yang telah dipelajari sebelumnya. Selama proses pendampingan semua peserta sangat senang karena mereka merasa mendapatkan perhatian dan kedekatan dengan instruktur sehingga mereka sangat menikmati pembelajaran karena mereka dituntun satu persatu.



Gambar 4. Pendampingan Bimbingan Belajar di rumah masyarakat



Gambar 5. Foto Pendampingan Bimbingan Belajar di Rumah Ibadat.

d. Evaluasi

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan selama melakukan kegiatan ini mulai dari sosialisasi, pelatihan, pendampingan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya anak sekolah tingkat SD kecamatan kesu' sebagai peserta. Peserta sangat menyambut baik dan antusias mengikuti kegiatan sampai akhir. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 30 peserta dari dua kelompok belajar. Kemampuan bahasa Inggris siswa juga mengalami peningkatan setelah mengikuti program ini.

Berikut ini adalah tabel gambaran peningkatan kemampuan bahasa Inggris peserta yang mengikuti bimbingan belajar di kecamatan kesu'

Table 1. Hasil test sebelum dan sesudah mengikuti bimbel bahasa Inggris

No	Kategori	Nilai Rata-Rata siswa	
		Sebelum bimbingan	Sesudah bimbingan
1	Reading	45,3	85,3
2	Speaking	30,7	70
3	Listening	30,3	80,7
4	Writing	42,8	86
Total		149,1	322
Nilai Rata-Rata		37,3	80,5

Tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris sebelum ikut bimbelnya Nilai rata-rata 37,3 dan Setelah ikut bimbingan nilai rata-rata dari 4 ketrampilan yang diajarkan meningkat yaitu 80,5.

4. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris bagi anak tingkat SD selama 6 bulan di Ke'te' Kesu' dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan peserta bimbel dari empat kemampuan yang latih yaitu speaking, reading, Listening dan writing. Dimana total nilai rata-rata dari empat aspek meningkat dari 37,3 menjadi 80,5. Dengan demikian bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya anak sekolah yang tinggal disekitar objek wisata Ke'te' kesu' di kecamatan kesu' Toraja Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada : a) Kepada Masyarakat (LPPM), yang telah memberikan kesempatan kepada Tim PKM untuk menuntut ilmu di lingkungan masyarakat, b) Camat Kecamatan Kesu' sebagai mitra yang mendukung kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) ini sehingga dapat terlaksana dengan baik, dan c) Masyarakat setempat, yang telah membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan, sehingga PKM ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ekowijayanto, Mochlis, Tiara Ainur Rizki, and Siti Kholilatul Jannah. 2021. "PKM Pelatihan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Audio-Visual Bagi Santri Di Asrama Excellent Language Organization [EXO] MAN 1

- Probolinggo” 2 (3): 476–85.
<https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2691>.
- Febriani, R. Bunga, Andi Rustandi, and Bambang Ruby Sugiarto. 2019. “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Dan Remaja Pra-Sejahtera Untuk Mendukung Kegiatan Pariwisata Situ Lengkong Panjalu.” *Abdimas Galuh* 1 (1): 94.
<https://doi.org/10.25157/ag.v1i1.2919>.
- Hasibuan, Ahmad Laut, and Roza Lia. 2020. “PKM PENYULUHAN PENINGKATAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BERBASIS ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE S (ESP) DI MADRASAH ALIYAH AL JAMIYATUL WASHLIYAH TANJUNG BARINGIN,” no. 8: 9–16.
[file:///C:/Users/Asus/Downloads/431-Article Text-1547-1-10-20200902.pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/431-Article%20Text-1547-1-10-20200902.pdf).
- Indriani, K. S., N. K.S. Rahayuni, N. M.A. Widiastuti, and Y. Qomariana. 2022. “Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Staf Dinas Pariwisata Kabupaten Tabanan.” *Buletin Udayana Mengabdi* 20 (4): 276.
<https://doi.org/10.24843/bum.2021.v20.i04.p01>.
- Iskandar, Hari, Roozana Maria Ritonga, Rustono Farady Marta, Supina Supina, and Johannes Kurniawan. 2020. “Peningkatan Sumber Daya Manusia Dan Optimalisasi Promosi Desa Pabuaran Menjadi Destinasi Wisata Religi.” *Journal Community Development and Society* 2 (1).
<https://doi.org/10.25139/cds.v2i1.2498>.
- Menggo, Sebastianus, Yosefina Rosdiana Su, and Rizki Adiputra Taopan. 2022. “Pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata Di Desa Wisata Meler.” *Jurnal Widya Laksana* 11 (1): 85.
<https://doi.org/10.23887/jwl.v11i1.34908>.
- Nurazizah, Nurazizah, and Aurelius RL Teluma. 2019. “Pelatihan Berbahasa Inggris Untuk Warga Sekitar Objek Wisata Desa Pasir Putih Lombok.” *Jurnal Warta Desa (JWD)* 1 (2). <https://doi.org/10.29303/jwd.v1i2.55>.
- Tahang, Heriyanti, Ihsan Febriadi, and Siti Mumtahanah Ngelo. n.d. “Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa SMPN 1 Saonek Raja Ampat English Learning Assistance for Students of the State Junior High School 1 Saonek Raja Ampat,” 54–60.
- Tamrin, Andi Febriana, and Yanti Yanti. 2019. “Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Masyarakat Pegunungan Di Desa Betao Kabupaten Sidrap.” *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 15 (2): 61–72.
<https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i2.1673>.